

## NILAI BERITA PADA PEMBERITAAN BISNIS PORTAL BERTUAHPOS.COM

<sup>1</sup>Ismandianto, <sup>2</sup>Tutut Ismi Wahidar, <sup>3</sup>Nur Devitriana

<sup>1,2&3</sup> Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Riau

Email: <sup>1</sup>ismandianto@lecturer.unri.ac.id

Diterima: 24-10-2021

Disetujui: 26-12-2021

Diterbitkan: 31-12-2021

### Abstrak

Nilai berita merupakan salah satu komponen wajib yang ada dalam berita cetak ataupun media online. Bertuahpos.com merupakan salah satu media online di Pekanbaru yang fokus terhadap berita bisnis. Bertuahpos.com juga merupakan salah satu dari 300 Media online yang ada di Riau yang telah terverifikasi aktual dan faktual oleh Dewan Pers. Dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa berita yang menurut penulis kurang komprehensif karena tidak memuat nilai berita dengan baik. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan Observasi di kantor Bertuahpos, dan dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa Bertuahpos telah menerapkan nilai berita dengan sangat baik. Dari 23 berita yang penulis teliti terdapat setidaknya 7 nilai berita yang telah diterapkan oleh Bertuahpos dari 8 nilai berita dari Hariris, Leiter dan Johnson yang Menjadi indikator penelitian penulis. Adapun 7 nilai berita tersebut yaitu aktual, penting, kemajuan, kedekatan, berampak, konflik, dan manusiawi.

**Kata Kunci:** Berita, Nilai Berita, Ekonomi Bisnis

### Abstract

*News value is one of the compulsory components in news, be it print media (newspapers, tabloids), electronic media (television, radio) or online media. PT. Citra Media Bertuah or Bertuahpos.com is one of the online media in Pekanbaru that focuses on business news as much as 75%. Bertuahpos.com is also one of 300 online media in Riau which has been verified as actual and factual by the Press Council. In its implementation there are still some news which according to the author is not comprehensive because it does not contain news value properly. This research method is a qualitative descriptive analysis. In this study the authors searched through documentation in the form of theoretical data from*

*books, document data in the form of formal notes, news portal bertuahpos.com related to the discussion of this thesis, internet and so on with regard to the title. Observations were also made to the Bertuahpos office to meet references regarding supporting data in completing this thesis. The results of this study indicate that Bertuahpos has applied news values greatly. Of the 23 news stories that the author studied, there are at least 7 news values that have been applied by Bertuahpos from 8 news values from Hariris, Leiter and Johnson which are indicators of the author's research. The 7 news values are actual, important, progress, closeness, impact, conflict, and humane.*

**Keywords:** *News, News Value, Business Economics*

## **PENDAHULUAN**

Media komunikasi massa yang bertahan dan terus berkembang di tengah arus perkembangan teknologi informasi (Fauzi, M, 2021). Sebaliknya jumlah media daring di Pekanbaru sudah mencapai puluhan bahkan ratusan dan terus mengalami peningkatan. Dari sekitar 300 media online di Propinsi Riau, hanya sembilan telah lolos verifikasi faktual oleh Dewan Pers. Bertuahpos.com merupakan salah satu media daring yang sudah terverifikasi administrasi dan faktual oleh Dewan Pers. Berita ekonomi menjadi penting karena pada hakikatnya kehidupan manusia di cengkeram oleh kehidupan ekonomi (Barus, 2011). Kebutuhan informasi bisnis diperlukan bagi semua kalangan terutama kalangan wirausaha. Indonesia membutuhkan sedikitnya 4 juta wirausahawan baru untuk turut mendorong penguatan struktur ekonomi (Siregar, 2018). Banyak cara yang bisa ditempuh Indonesia untuk mencapai target jumlah wirausahawan Indonesia, salah satunya adalah melalui penyiaran berita yang gencar tentang peluang bisnis, pentingnya berbisnis, serta Kota dan Kabupaten bisnis di Indonesia yang merupakan salah satu tanggung jawab Jurnalisme Bisnis (Abrar, 2017). Pemberitaan masalah ini dapat diartikan sebagai informasi mengenai kebijaksanaan Pemerintah dalam perekonomian, asas produksi, distribusi, dan pemakaian barang-barang serta kekayaan yang dikelola sebagai usaha komersial dalam dunia usaha dan perdagangan (Tanjung, 2018)

Hal ini yang kemudian mendasari Bertuahpos.com untuk menjadi media yang berperan dalam perkembangan ekonomi bisnis Indonesia. Bertuahpos.com ingin menjadi media yang menyajikan informasi yang dibutuhkan dan sangat dekat dengan masyarakat. Fokus berita pada Bertuahpos.com sendiri adalah berita ekonomi dan bisnis. Pada kenyataannya wartawan bisnis tidak bisa selalu mengandalkan berita mengenai ekonomi dan bisnis, ini dikarenakan berita bisnis yang tidak selalu terjadi setiap saat, seperti harga sembako yang tidak selalu naik atau turun, inflasi dan deflasi yang tidak bisa diketahui setiap saat dan lainnya yang bersangkutan dengan ekonomi dan bisnis yang terjadi disaat tertentu saja. Untuk tetap memenuhi kebutuhan informasi mengenai ekonomi dan bisnis, Bertuahpos.com berusaha

menyelipkan informasi-informasi mengenai ekonomi dan bisnis di berita lainnya seperti *lifestyle* dan kuliner.

Pemilihan dan penerapan nilai berita sangat penting dilakukan oleh wartawan. Nilai berita menjadi salah satu penentu kelayakan sebuah berita. Dalam menuliskan sebuah berita, wartawan harus mengetahui nilai berita apa yang akan terkandung dalam berita yang akan ditulis dan harus memperhatikan hal-hal penting ketika menuliskan berita, agar dapat di pahami oleh pembaca.

Harriss, Leiter, dan Johson, 1981 dalam (Musman, 2017) mengatakan bahwa dalam sebuah berita setidaknya harus mengandung 8 unsur nilai berita, yaitu konflik, kemajuan, penting, dekat, aktual, unik, manusiawi dan berpengaruh. Pada dasarnya penentuan nilai berita pada sebuah berita dapat dilakukan langsung oleh wartawan pada saat menuliskan berita. Seorang wartawan yang professional dapat langsung mengetahui sebuah peristiwa memiliki nilai atau tidak. Editor dan Pimpinan Redaksi juga memiliki wewenang untuk menyeleksi dan menentukan sebuah berita layak atau tidak untuk di terbitkan. Hal ini sejalan dengan Teori Agenda Setting yang mengatakan bahwa apa yang ada dimedia massa merupakan apa yang telah dikehendaki untuk ditampilkan ke publik.

Hal ini yang juga mendorong penulis untuk mengetahui bagaimana Bertuahpos.com dalam menentukan nilai berita dan menyeleksi berita yang layak untuk di beritakan kepada khalayak atau pembaca. Penulis akan melakukan analisis terhadap berita ekonomi dan bisnis untuk kemudian dapat diketahui nilai berita yang terkandung yang kemudian hasil analisis tersebut akan penulis jabarkan secara deskriptif.

Berbeda dengan penulisan berita lainnya, terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penulisan berita ekonomi dan bisnis, salah satunya adalah pemilihan kata dan mengurangi penggunaan istilah ekonomi sesederhana mungkin agar masyarakat atau pembaca dapat mengerti dan mudah memahami. Dalam beberapa berita yang telah terbit pada Bertuahpos.com peneliti menilai terdapat beberapa berita yang tidak memenuhi standar kelayakan sebuah berita dari segi penyajian beritanya.

Selama tahun 2019 Bertuahpos.com memiliki jumlah pengunjung sebanyak 4.469.309 kunjungan. Periode Januari 2019-Februari 2020 dan Januari 2020 merupakan bulan dengan jumlah kunjungan tertinggi yaitu sebanyak 58.8% dan 545.470 pengunjung. Tingginya grafik kunjungan pada Januari 2020 menjadi landasan penulis untuk menganalisis nilai berita yang terkandung didalamnya. Selama periode Januari 2020, terdapat sebanyak 70 berita mengenai pemberitaan ekonomi bisnis dari empat rubrik yaitu rubrik *business, finance*, berita terkini dan berita pilihan. Dari 70 berita yang terdapat pada di Januari 2020, sebanyak 23 berita yang akan menjadi objek penelitian. Hal ini disesuaikan dengan waktu penelitian, juga melihat beberapa berita

yang memiliki kesamaan topik dan kandungan nilai berita yang sama didalamnya.

Penelitian terdahulu memudahkan penulis dalam menentukan sistematis dari segi teori dan konsep sebagai acuan atau referensi untuk memudahkan penulis dalam membuat penelitian secara keseluruhan. Penelitian (Efendi, 2015) dengan judul penelitian “Perbandingan Nilai Berita Halaman Depan Portal Berita Riau Terkini.com dengan Portal Berita GoRiau.com” yaitu pada subjek dan objek penelitian berfokus pada perbandingan dua halaman depan portal berita yaitu Riauterkini.com dan Goriau.com. Sedangkan penelitian penulis berfokus pada penerapan nilai berita dan tidak membandingkan dua media.

Penelitian (Prihandini.CH, 3 C.E.) dengan judul penelitian “Impelementasi Kode Etik Jurnalistik Pada Berita Kriminal (Berita Pembunuhan) Di Surat Kabar Pekanbaru MX” juga memiliki perbedaan pada subjek dan objek dengan penelitian penulis, dimana subjek dan objek penelitian berbeda. Penelitian milik Prihandini Ch membahas mengenai bagaimana implementasi kode etik jurnalistik pada berita kriminal di surat kabar Pekanbaru MX.

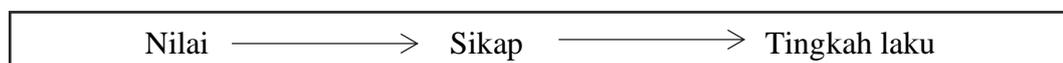
## **KERANGKA TEORI**

### **Nilai Berita**

Nilai (*value*) berasal dari bahasa latin “*valere*” yang berarti berguna, berdaya dan berlaku. Dalam hal ini mengandung beberapa pengertian, bahwa nilai merupakan kualitas dari sesuatu yang disukai, diinginkan, dimanfaatkan, berguna, atau dapat menjadi objek kepentingan (Eni Suheni, 2011).

Andreas A. Danandjaja berpendapat bahwa nilai adalah pengertian-pengertian (*conseptions*) yang dihayati seorang mengenai apa yang lebih penting atau kurang penting, apa yang lebih baik atau kurang baik, dan apa yang lebih benar atau kurang benar. J.M Soebijanta dalam (Eni Suheni, 2011) menyatakan bahwa nilai hanya dapat dipahami jika dikaitkan dengan sikap dan tingkah laku dalam sebuah model metodologis.

### **Gambar 1.4 Konsep Nilai Berita**



**Sumber:** Eni Suheni, 2011

### **Berita Ekonomi Bisnis**

Berita ekonomi bisnis adalah informasi tentang kondisi perekonomian negara. Berita ekonomi membahas indikator, kondisi industri atau perusahaan, pernyataan ahli dalam pengambil kebijakan ekonomi. berita bisnis juga harus memenuhi kaidah-kaidah pokok jurnalisisme yang berlaku (Abrar, 2017).

Berita ekonomi memuat informasi penting mengenai perkembangan ekonomi disuatu negara. Masyarakat perlu memantau berita terkini untuk mendapatkan wawasan dan ilmu mengenai dunia perekonomian. Salah satu aspek yang penting dalam berita ekonomi adalah mengenai perkembangan harga termasuk juga kegiatan jual beli karna sangat berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Harga kebutuhan pokok selalu berubah dan masyarakat sangat perlu mengetahui perkembangannya. Penyiaran berita ekonomi dan bisnis tentu tidak terlepas dari proses peliputan berita sehingga berita bisa terbit dan sampai kepada pembaca. Dalam dunia jurnalistik proses peliputan berita yang berkaitan dengan ekonomi dan bisnis disebut dengan Jurnalisme Bisnis dan wartawan yang melakukan kegiatan ini disebut dengan Wartawan Bisnis.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Bodgan dan Taylor (1993) dalam (Prastowo, 2016), metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang di amati. Data primer pada penelitian ini adalah 23 berita dari portal Bertuahpos.com pada rubrik ekonomi dan bisnis periode Januari 2020.

Data sekunder pada penelitian ini adalah hasil wawancara yang dilakukan Kepada Pimpinan Perusahaan dan wartawan Bertuahpos.com serta mahasiswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dimulai dengan observasi teks, wawancara dan dokumentasi. Data berupa berita yang telah ditetapkan akan penulis analisis dengan cara memasukkan teks-teks berita untuk kemudian diketahui nilai berita apa saja yang terkandung dalam berita tersebut dan kemudian memasukkan data tersebut kedalam tabel analisis. Adapun indikator nilai berita yang penulis gunakan adalah konflik, kemajuan, penting, dekat, unik, manusiawi, actual dan berpengaruh Harris, Leiter dan Johnson (1981) dalam (Musman, 2017).

### **PEMBAHASAN**

Dari hasil penelitan penulis terhadap 23 berita dan hasil wawancara kepada informan, penulis menemukan bahwa bertuahpos telah menerapkan nilai berita dengan sangat baik Harris, Leiter dan Johnson (1981) mengatakan bahwa berita harus memiliki delapan unsur, yaitu konflik, kemajuan, penting, dekat, aktual, unik, manusiawi dan berpengaruh. Namun dalam penerapan sebuah berita, tidak semua unsur nilai berita harus terpenuhi. Pada pemberitaan ekonomi dan bisnis Bertuahpos.com terdapat setidaknya tujuh unsur nilai berita yang terpenuhi yaitu, aktual, jarak/kedekatan, penting, dampak/akibat yang ditimbulkan, konflik, kemajuan dan manusiawi. Namun masih terdapat beberapa berita yang dinilai kurang komprehensif secara teknis penulisan yang mana hal tersebut dapat mempengaruhi kandungan nilai berita.

Dari berita yang penulis teliti terdapat setidaknya terdapat tiga berita yang dinilai kurang komprehensif karena masih memuat banyak peristilahan di dalamnya yang tidak di jelaskan secara rinci oleh wartawan.

Dalam pelaksanaannya, Bertuahpos lebih melihat bagaimana dampak suatu kejadian atau peristiwa terhadap masyarakat. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis bahwa dari 23 berita yang penulis analisis terdapat setidaknya 23 berita yang memiliki nilai berita “berdampak (*impact*)” agar mudah dipahami oleh khalayak. Berita ekonomi bisnis erat sekali kaitannya dengan angka-angka, grafik, statistic, dan peristilahan ekonomi lainnya. Tugas besar bagi wartawan bisnis adalah bagaimana caranya mereka dapat mengolah data tersebut dengan menggunakan kata yang sederhana mungkin agar mudah dipahami oleh khalayak. Ini mengapa masih terdapat beberapa berita pada portal Bertuahpos.com yang dalam penulisannya masih terdapat kesalahan atau melanggar tata cara penulisan berita ekonomi bisnis yang benar. Seperti masih terdapat penggunaan bahasa atau istilah-istilah bisnis yang tidak *familiar* atau tidak dapat dimengerti oleh sebagian besar pembaca terlebih oleh masyarakat awam yang tidak memiliki latar belakang pada dunia bisnis. Hal ini terlihat dari 8 indikator nilai berita yang ada, terdapat sebanyak 7 nilai yang telah diterapkan oleh Bertuahpos. Namun masih terdapat beberapa berita yang dinilai kurang komprehensif secara teknis penulisan yang mana hal tersebut dapat mempengaruhi kandungan nilai berita.

Berikut merupakan tahapan analisis untuk mengetahui kandungan nilai berita yang terdapat pada portal Bertuahpos.com:

**Tabel 1. Nilai berita pada pemberitaan bisnis portal bertuahpos.com**

<b>Nilai Berita</b>	<b>Analisis</b>
<b>Konflik</b>	Konflik artinya suatu kejadian mengandung pertentangan antara seseorang (Musman & Mulyadi, 2017). Dalam penelitian ini terdapat sebanyak 5 berita yang memiliki unsur nilai berita konflik di dalamnya.
<b>Kemajuan</b>	Informasi tentang kemajuan, ilmu pengetahuan, teknologi dan pembangunan, ataupun sesuatu hal yang akan membawa perubahan senantiasa perlu dilaporkan pada khalayak. Hasil penelitian ini menunjukkan dari 23 berita yang penulis analisis terdapat sebanyak 7 berita yang memiliki unsur nilai berita kemajuan.
<b>Penting</b>	Penting berarti sebuah kejadian atau peristiwa mempunyai pengaruh terhadap kehidupan khalayak atau pembaca. Seperti wabah penyakit atau virus, kenaikan harga sembako dan peristiwa lainnya yang berpengaruh dan menyangkut hidup orang banyak. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat sebanyak 21 berita yang mengandung unsur nilai berita penting
<b>Kedekatan</b>	Kedekatan geografis berkaitan dengan faktor jauh dekatnya jarak antara tempat terjadinya peristiwa juga

---

	ikut menjadi penentu nilai sebuah berita (Barus, 2011:33). Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat sebanyak 8 berita yang mengandung unsur kedekatan psikologis Dan 11 berita yang mengandung unsur nilai berita kedekatan (geografis).
<b>Aktual</b>	Aktual merupakan salah satu nilai berita yang cukup penting. semakin aktual suatu kejadian, maka semakin tinggi nilai beritanya. Sesuatu atau peristiwa tersebut menjadi hangat lagi dan pantas untuk dijadikan berita (HM, Zaenuddin 2017). Nilai berita aktual sendiri terbagi menjadi tiga, yaitu aktual kalender, aktual waktu dan aktual masalah. Aktual waktu merupakan kejadian yang terjadi dan disampaikan saat itu juga. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dari 23 berita yang menjadi subjek penelitian terdapat sebanyak 8 berita yang mengandung unsur nilai berita aktual (waktu) dan 15 berita aktual (masalah).
<b>Dampak</b>	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis terdapat sebanyak 23 berita pada laman berita bertuahpos yang memiliki unsur nilai berita Dampak. Berita yang berdampak diklasifikasikan pada berita yang memihak kepada orang banyak (Zaenuddin, 2017).
<b>Manusiawi</b>	Nilai berita manusiawi memiliki pengertian yang tidak jauh berbeda dengan nilai berita kedekatan (psikologis). Dimana suatu peristiwa yang menimbulkan atau memancing rasa emosional dari masyarakat seperti iba, marah, kecewa, senang, sedih dan lain sebagainya. Namun lebih dalam dari itu, nilai berita manusiawi biasanya terdapat pada berita-berita mengenai kekerasan, pembunuhan, perbudakan, bencana alam atau peristiwa yang lebih menyentuh hati nurasi dan rasa kemanusiaan tidak hanya berupa perasaan atau kekaguman semata.. Pada penelitian ini terdapat sebanyak 2 berita yang mengandung unsur berita

---

Sumber : Olahan Peneliti, 2020

### **Penerapan nilai berita pada pemberitaan ekonomi dan bisnis pada portal Bertuahpos.com**

Dalam proses penentuan nilai berita, Bertuahpos.com lebih melihat dari seberapa besar dampak sebuah peristiwa tersebut terhadap masyarakat. Semakin besar dampak dari sebuah peristiwa maka semakin tinggi nilai beritanya dan semakin penting untuk disampaikan ke khalayak. Dari 23 berita yang telah penulis analisis dan dari hasil wawancara yang telah penulis lakukan berdasarkan teori agenda setting, portal Bertuahpos.com yang menjadi objek terdapat berita yang dinilai menggiring dan berpengaruh besar

terhadap masyarakat hingga sampai kepada adanya perubahan kebijakan dari pemerintah. Dari proses penerbitan berita Bertuahpos memiliki standar berbeda. Jika proses penerbitan berita pada umumnya dilakukan dengan cara melakukan rapat redaksi, rencana liputan, peliputan berita, seleksi atau editing hingga dapat dikatakan layak dan berita tersebut naik dan sampai kepada pembaca. Berbeda dengan bertuahpos yang mulai menggeser pola tersebut. Mereka berfikir bahwa ini adalah pola media cetak (koran). Peristiwa ini agar memiliki kualitas berita yang baik, haruslah ditentukan dengan narasumber (Ismandianto, 2020), Seperti yang dikatakan oleh Bapak Muhammad Junaidi selaku Pimpinan Perusahaan Bertuahpos.com berikut ini:

“Biasanya pagi kita melakukan proyeksi liputan, bahkan beberapa kali malam sudah kita share rencana liputan di grup, dan besok paginya kita akan melakukan proyeksi membahas rencana liputan. Tentu dipertimbangkan secara keseluruhan oleh Pimpinan Redaksi dan Editor. Lalu setelah itu akan dibagi tugasnya pada pagi itu. Setelah diproyeksi, dan setelah dapat tulisan di lapangan, berita akan dikirim ke web redaksi bersama. Mereka juga bisa menaikkan langsung berita tersebut. Hal ini kita lakukan untuk memutus beberapa jenjang struktur redaksi, karena kita tidak punya banyak redaktur jadi mereka bisa langsung kirim hasil liputan mereka ke box redaksi utama, jika ada yang kurang, wartawan akan di hubunungi tapi jika tidak ada di tanggap berita bisa langsung mereka naikkan” (Wawancara Muhammad Junaidi, 2020)”

Hal serupa juga dikatakan oleh Melba selaku wartawan Bertuahpos.com :  
“Dari tahun 2014-2019 kita rutin melakukan rapat proyeksi pagi. Dimana wartawan datang ke kantor dan melaporkan apa liputan mereka hari ini, lalu materi tersebut di bedah untuk dipelajari. Tapi di 2020 kita mencoba menggeser pola itu. Yang mana itu sebenarnya merupakan pola Koran. Kenapa kita rubah? Karena di media online itu kapanpun sudah bisa menerbitkan berita dan apapun sudah bisa dijadikan berita. Jadi tergantung dari bagaimana kondisi di lapangan apa yang bisa dijadikan berita.” (wawancara Melba, 2020)

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa dalam peliputan dan penerbitan berita, Bertuahpos.com sedikit menggeser pola yang mereka anggap bahwa itu adalah pola koran atau media cetak. Semua wartawan Bertuah.pos dituntut untuk memiliki *skill* setara dengan editor sehingga berita hasil peliputan dapat langsung diterbitkan oleh wartawan. Namun berita-berita hasil liputan tetap melewati tahap editor untuk melihat kelengkapan data dan narasumbernya.

Hal itulah yang kemudian sedikit menggeser fungsi dari teori agenda setting. Dimana, seleksi berita tidak lagi dilakukan oleh *gatekeeper* melainkan setiap wartawan telah dapat menaikkan berita mereka dengan sendirinya diportal berita Bertuahpos.com. Setelah mereka (wartawan) melakukan

peliputan, wartawan akan mengirimkan naskah berita di email redaksi, jika dalam waktu beberapa menit tidak ada respon atau perintah mengenai perubahan, mereka dapat langsung menaikkan berita tersebut. Ini dikarenakan setiap wartawan Bertuahpos.com telah dituntut untuk memiliki *skill* menulis sekelas dengan editor. Tetapi dalam beberapa keadaan editor dan redaksi tetap melakukan tugas mereka yaitu menyeleksi dan mengoreksi kata atau berita yang dikirim oleh wartawan untuk kemudian diperbaiki diterbitkan.

Dalam peliputan berita, wartawan harus mengetahui nilai berita yang terkandung dalam berita tersebut. Seperti waktu terjadinya peristiwa tersebut, seberapa penting hal tersebut untuk disampaikan kepada masyarakat, dan seberapa pengaruh berita tersebut jika disampaikan kepada masyarakat. Dalam pelaksanaannya, Bertuahpos lebih melihat seberapa besar dampak kejadian atau peristiwa tersebut bagi masyarakat. Jika kejadian tersebut memiliki dampak yang besar bagi masyarakat maka hal tersebut penting untuk kita sampaikan. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Muhammad Junaidi kepada penulis pada saat wawancara *via telephone*

“Kita (Bertuahpos) lebih melihat bagaimana dampak suatu kejadian itu sendiri terhadap masyarakat, Bobot atau kualitas utama yang kita lihat adalah dampak dari tulisan itu sendiri. Semakin jauh dampak yang diberikan khususnya dampak positif kepada public atau masyarakat, maka semakin besar nilai beritanya. Kejadian yang memiliki dampak yang besar bagi masyarakat memiliki kredit point yang paling tinggi bagi bertuahpos. Lalu setelah itu kita melihat seberapa besar pentingnya kejadian tersebut bagi public. Misalnya terkait kerusakan lingkungan, korupsi, anjloknya daya konsumsi masyarakat. Bagi kita itu memiliki *value* yg tinggi. Elemen lainnya hanya sebagai pendukung saja. (Wawancara Muhammad Junaidi melalui sambungan telpon 12 Oktober 2020).

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam pemilihan nilai berita Bertuahpos lebih melihat kepada dampak dari suatu kejadian. Seberapa besar dampak kejadian tersebut bagi khalayak dan seberapa penting hal tersebut untuk diberitakan. Namun bukan berarti Bertuahpos tidak memperhatikan unsur nilai berita lainnya seperti keaktualan, kedekatan dan unsur lainnya. Sebagai media online yang menerbitkan berita setiap hari, Bertuahpos tetap harus memperhatikan keaktualan sebuah peristiwa. Semakin aktual berita tersebut semakin tinggi nilai beritanya. Keaktualan sebuah peristiwa bagi media online yang terbit setiap hari maksimal adalah dua hari.

Dalam pelaksanaannya, penulisan berita ekonomi bisnis tidak seperti penulisan berita-berita lainnya (politik, hukum, lingkungan) Wartawan ekonomi bisnis harus mampu mengolah kata agar mudah dipahami oleh khalayak. Berita ekonomi bisnis erat sekali kaitannya dengan angka-angka, grafik, statistik, dan peristilahan ekonomi lainnya. Tugas besar bagi wartawan

bisnis adalah bagaimana caranya mereka dapat mengolah data tersebut dengan menggunakan kata yang sesederhana mungkin agar mudah dipahami oleh khalayak. Ini mengapa masih terdapat beberapa berita pada portal Bertuahpos.com yang dalam penulisannya masih terdapat kesalahan atau melanggar tata cara penulisan berita ekonomi bisnis yang benar. Seperti tidak menjelaskan grafik secara detail dan peristilahan yang tidak dijelaskan, masih terdapat penggunaan bahasa atau istilah-istilah bisnis yang tidak *familiar* atau tidak dapat dimengerti oleh sebagian besar pembaca terlebih oleh masyarakat awam yang tidak memiliki latar belakang pada dunia bisnis. Seperti berita dengan judul "INFO GRAFIS: Berikut Ini Gambaran Target dan Realisasi Deviden BUMD Riau" merupakan berita edisi Senin, 20 Januari 2020. Berita ini memuat Info Grafik mengenai Target dan Realisasi Deviden BUMD Riau. Namun tidak lebih dari itu, berita ini tidak menjelaskan maksud dan tujuan dari berita ini sendiri, tidak adanya penjelasan lebih mengenai apa dan bagaimana cara membaca grafik itu sendiri. Berita ini juga yang kemudian akan menjadi pembahasan penulis pada penelitian ini.

Secara keseluruhan, penggunaan nilai berita pada Bertuahpos sudah cukup baik. Hal ini terlihat dari delapan nilai berita terdapat setidaknya tujuh nilai berita yang digunakan oleh bertuah. Selain itu apa yang penulis temukan juga sesuai dengan hasil wawancara antara penulis dan Pimpinan Perusahaan Bertuahpos. Namun, dari 23 berita yang penulis teliti terdapat setidaknya tiga berita yang dinilai tidak komprehensif karena masih memuat banyak peristilahan di dalamnya yang tidak jelaskan oleh wartawan.

Dalam pelaksanaannya, Bertuahpos lebih melihat bagaimana dampak suatu kejadian atau peristiwa terhadap masyarakat. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis bahwa dari 23 berita yang penulis analisis terdapat setidaknya 20 berita yang memiliki nilai berita "berdampak (*impact*)". gar mudah dipahami oleh khalayak. Berita ekonomi bisnis erat sekali kaitannya dengan angka-angka, grafik, statistic, dan peristilahan ekonomi lainnya. Tugas besar bagi wartawan bisnis adalah bagaimana caranya mereka dapat mengolah data tersebut dengan menggunakan kata yang sesederhana mungkin agar mudah dipahami oleh khalayak. Ini mengapa masih terdapat beberapa berita pada portal Bertuahpos.com yang dalam penulisannya masih terdapat kesalahan atau melanggar tata cara penulisan berita ekonomi bisnis yang benar. Seperti masih terdapat penggunaan bahasa atau istilah-istilah bisnis yang tidak *familiar* atau tidak dapat dimengerti oleh sebagian besar pembaca terlebih oleh masyarakat awam yang tidak memiliki latar belakang pada dunia bisnis. Seperti yang dikatakan oleh Khasnah Lathifah mahasiswa jurnalistik (2020) bahwa sebenarnya apa yang telah diterbitkan dimedia seharusnya bisa untuk dimengerti oleh semua kalangan, bukan hanya kalangan tertentu saja.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa Bertuahpos telah menerapkan nilai berita dengan baik sehingga berita-berita pada portal Bertuahpos sudah dapat dikatakan layak berita. Dari 8 nilai berita yang penulis jadikan acuan pada penelitian ini setidaknya terdapat 7 unsur nilai berita yang telah diterapkan oleh Bertuahpos, yaitu konflik, kemajuan, penting, dekat, aktual, manusiawi dan berpengaruh. Satu nilai berita yang tidak terdapat pada Bertuahpos adalah unik.

Pembuatan berita ekonomi dan bisnis berbeda dengan peliputan berita lainnya seperti berita politik, hukum dan kriminal. Berita ekonomi dan bisnis memiliki tantangan tersendiri. Berita ekonomi dan bisnis erat kaitannya dengan angka-angka, persentase dan peristilahan-peristilahan ekonomi lainnya. Wartawan bisnis harus bisa mengolah data dan peristilahan-peristilahan tersebut sesederhana mungkin agar bisa dimengerti oleh khalayak. Hal inilah yang menjadi tantangan bagi wartawan bisnis. Dari 23 berita yang penulis analisis, terdapat setidaknya tiga berita yang dalam penulisannya tidak sesuai sebagaimana seharusnya berita ekonomi dan bisnis. Dimana berita tersebut tidak menjelaskan grafik persentase secara rinci, memuat banyak peristilahan yang tidak dapat dimengerti oleh khalayak dan tidak menjelaskan peristilahan tersebut. Secara keseluruhan, berita pada portal Bertuahpos.com telah menerapkan nilai berita dengan cukup baik, selain karena sudah terdaftar sebagai anggota Asosiasi Media Siber Indonesia, Bertuahpos juga sudah menerapkan 8 dari 7 nilai berita yang ada. Jika dilihat dari teroi agenda setting, Bertuahpos.com baru berjalan satu dari tiga agenda yang ada yaitu agenda media.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, A. N. (2017). *Jurnalisme Bisnis: Upaya Membangkitkan Nalar dan Naluri Bisnis*. Jogjakarta: Gadjah Mada University Press.
- Barus, S. W. (2011). *Jurnalistik Petunjuk Teknis Menulis Berita*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Efendi, J. (2015). Perbandingan Nilai Berita Halaman Depan Portal Berita Riauterkini.Com Dengan Portal Berita Goriau.Com. *Jom FISIP*, 2(1), 1–12.
- Eni Suheni. (2011). *ANALISIS NILAI-NILAI BERITA TRENDING NEWS ' Dokumen WikiLeaks Menguliti Dunia ' Edisi 30 November - 4 Desember 2010 Harian Umum Republika ANALISIS NILAI-NILAI BERITA TRANDING NEWS " Dokumen WikiLeaks Menguliti Dunia " Edisi 30 November - 4 Desember 2010 H. 1–100.*
- Fauzi, M, I. (2021). Analisis Wacana Kritis Program Acara Kick Andy. *Jurnal Medium*, 8, 21–32.
- HM, Z. (2017). *The Journalist Bacaan Wajib Wartawan, Redaktur dan mahasiswa Jurnalistik*. Jakarta: Campustaka.
- Ismandianto, & Isnaini. (2020). Analisis Semiotika Sosial M.A.K Halliday

---

Pemberitaan Kontroversi Kafir di Media Online Kompas.com dan Republica.co.id. *Komunikasiana: Journal of Communication Studies*, 2(2), 97–109.

Musman, A., & Mulyadi, N. (2017). *Jurnalisme Dasar*. Jogjakarta: Komunika.

Prastowo, A. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Prihandini.CH. (3 C.E.). IMPLEMENTASI KODE ETIK JURNALISTIK PADA BERITA KRIMINAL (BERITA PEMBUNUHAN) DI SURAT KABAR PEKANBARU MX Prihandini.CH. *Jom Fisip*, 3(1), 1–16.

Siregar, B. P. (2018). *Jumlah Pengusaha Indonesia Masih Tertinggal dari Singapura*. [www.Wartaekonomi.Co.Id](http://www.Wartaekonomi.Co.Id).

Tanjung, N. (2018). *Kebijakan Editorial Surat Kabar Harian Medan Bisnis dalam Pemberitaan Masalah Ekonomi dan Bisnis*. 1(1), 15–42.